

## **BAB III**

### **LANDASAN TEORI**

#### **III.1 Sistem Informasi.**

Sistem Informasi adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau penyelesaian suatu sasaran tertentu (Pradani et al., 2012). Beberapa komponen sistem informasi meliputi :

a. **Komponen Input**

Komponen input merupakan data yang masuk ke dalam sistem informasi.

b. **Komponen Output**

Output informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkat manajemen serta pemakai sistem informasi.

c. **Komponen Basis Data**

Basis Data merupakan daerah yang membatasi antara satu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan.

d. **Komponen sistem (proses)**

Merupakan bagian yang memproses masukan menjadi keluaran yang diinginkan.

e. **Komponen teknologi**

Teknologi merupakan alat dalam sistem informasi yang digunakan untuk menerima

input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data.

### **III.2.Koperasi.**

Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-orang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

### **III.3 Jenis Simpanan Koperasi.**

#### **a. Simpanan Pokok.**

Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang sama yang wajib di bayarkan pada koperasi saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil selama menjadi anggota.

#### **b. Simpanan Wajib.**

simpanan wajib adalah sejumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama jumlahnya, wajib dibayar oleh anggota koperasi dalam jangka waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan wajib tidak dapat diambil selama masih menjadi anggota.

#### **c. Tabungan Koperasi.**

Tabungan koperasi adalah simpanan pada koperasi yang penyetorannya dilakukan berangsur-angsur dan penarikannya hanya dapat dilakukan oleh anggota yang bersangkutan dengan menggunakan buku tabungan koperasi setiap hari pada jam kerja.

#### **d. Simpanan Non Saham**

Simpanan Non saham merupakan simpanan yang dibayarkan oleh anggota dan tidak ada nominal tertentu yang harus di serahkan, simpanan ini

dapat di ambil sewaktu- waktu pada jam kerja koperasi

#### III.4. Prinsip Koperasi Simpan Pinjam

Usaha koperasi yang dikelola oleh para anggota dengan membentuk kepengurusan koperasi melalui rapat anggota yang pelaksanaan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi.

#### III.5. SHU (Sisa Hasil Usaha).

SHU koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lain termasuk pajak dalam buku yang bersangkutan.

Dalam proses penghitungannya, nilai SHU anggota dapat dilakukan apabila beberapa informasi dasar diketahui sebagai berikut :

- a. SHU total koperasi pada satu tahun buku.
- b. Total simpanan wajib seluruh anggota.
- c. Jumlah simpanan per anggota.
- d. Omzet atau volume usaha per anggota.

Pembagian SHU Per anggota dapat dihitung sebagai berikut.

$$\text{SHU}_A = \text{JUA} + \text{JMA}$$

$$\text{JUA} = \frac{\sum \text{Bunga Per Anggota}}{\sum \text{Bunga 1 tahun}} \times \text{Jasa usaha}$$

$$\text{JMA} = \frac{\sum \text{Simpanan Wajib Per Anggota}}{\sum \text{Simpanan Wajib}} \times \text{jasa modal}$$

Keterangan :

**SHU<sub>A</sub>** : Sisa Hasil Usaha Anggota

**JUA** : Jasa Usaha Anggota

**JMA** : Jasa Modal Anggota

### **III.6. Unit Simpan Pinjam.**

Unit simpan pinjam adalah unit koperasi yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam, sebagai bagian dari kegiatan usaha koperasi yang bersangkutan.

Unit simpan pinjam merupakan salah satu usaha yang telah berakar dan dikenal secara luas oleh anggota koperasi dan masyarakat di Indonesia. Usaha ini adalah salah satu usaha lembaga keuangan non bank dilakukan untuk menghimpun dana dan menyalurkannya dari dan untuk anggota, calon anggota, koperasi lain dan anggotanya. Pada umumnya usaha simpan pinjam di Indonesia tumbuh karena sulit mendapatkan bantuan permodalan melalui sistem pemberian perkreditan kredit dari perbankan.

### **III.7. Pinjaman.**

Pinjaman adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara koperasi dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman dapat diartikan sebagai barang atau jasa yang menjadi kewajiban pihak yang satu untuk dibayarkan kepada pihak lain sesuai dengan perjanjian tertulis ataupun lisan, yang dinyatakan atau diimplikasikan serta wajib dibayarkan kembali dalam jangka waktu tertentu (Ardiyos, 2004).

Dalam ruang lingkup pendanaan bagi perusahaan pembiayaan makapinjaman adalah merupakan sejumlah dana yang dipinjamkan oleh suatu lembaga keuangan dan debitur wajib mengembalikannya dalam suatu jangka waktu tertentu melalui angsuran pembayaran berupa pokok pinjaman ditambah dengan bunga pinjaman.

### **III.8. SMS (Short Messaging Service).**

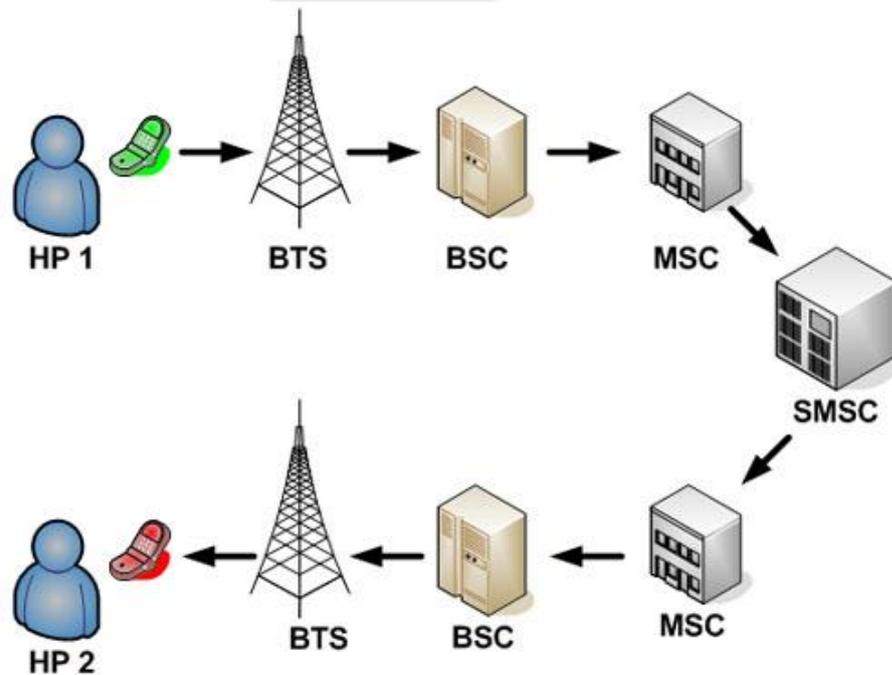
#### **III.8.1. Pengenalan Dasar SMS**

SMS (*Short Messaging Service*) merupakan salah satu media paling populer dan yang paling banyak digunakan saat ini. Teknologi SMS memungkinkan untuk mengirimkan dan menerima pesan dalam bentuk *alphanumeric* ke dan dari *handphone*, *Personal Digital Assistants* dan *personal computer*.

Untuk dapat menggunakan layanan SMS pengguna perlu untuk melakukan pendaftaran atau langganan ke operator jaringan seluler yang menyediakan layanan SMS dan memerlukan perangkat komunikasi mobile yang mendukung SMS.

Sebuah SMS tunggal dapat mencapai panjang 160 karakter dari suatu teks ketika menggunakan alfabet Latin dan mencapai 70 karakter jika menggunakan alfabet non-Latin seperti *Arabic* dan *Chinese*. Panjang 160 karakter dapat meliputi kata atau angka atau kombinasi *alphanumeric*. Selain itu, *short message* juga ada yang tidak berbasis teks (misalnya, dalam format *binary*). Jenis *short message* ini digunakan untuk ringtone dan layanan logo. (Rosidi, 2004)

### III.8.2. Alur Pengiriman SMS



Gambar 3.1 Alur Pengiriman SMS

Gambar 3.1 Menunjukkan bahwa setiap kita mengirimkan pesan melalui SMS, pesan tersebut tidak akan langsung sampai ke nomor handphone tujuan, akan tetapi melewati beberapa proses terlebih dahulu. Pesan akan ditangkap terlebih dahulu oleh *Base Transceiver Station (BTS)* terlebih dahulu dilanjutkan ke *Base Station Controller (BSC)*, lalu sampai ke *Mobile Switching Center (MSC)*. MSC kemudian akan meneruskan pesan tersebut ke *Short Message service Centre (SMSC)*. Pada tahap inilah pesan tersebut disimpan sementara jika nomor tujuan yang dituju sedang tidak aktif atau berada diluar jangkauan. Jika nomor tujuan aktif maka akan diteruskan ke melewati MSC kemudian ke BSC lalu di terima oleh jaringan BTS nomor tujuan, kemudian dikirimkan ke nomor tujuan. (Saputra,2011)

### **III.9. SMS Gateway**

SMS Gateway adalah sebuah perangkat lunak yang menggunakan bantuan komputer dan memanfaatkan teknologi seluler yang diintegrasikan guna mendistribusikan pesan-pesan yang di-generate lewat sistem informasi melalui media SMS yang di-handle oleh jaringan seluler. KPSP akan menggunakan Zenziva sebagai penyedia layanan SMS gateway.

### **III.10. Bunga Simpanan**

Bunga simpanan merupakan jasa yang diberikan kepada anggota koperasi setiap tahunnya. Pembagian bunga setiap koperasi berbeda-beda tergantung hasil dalam Rapat Akhir Tahun (RAT).

Pembagian bunga dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Bunga} = \text{Sisa Pokok} \times \text{Suku Bunga}$$